

Tabel 4.1
Tabel Program Unggulan Dan Prioritas Tahun 2015

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
1	Peningkatan dan pemantapan fungsi Pusat Kegiatan Primer dan Sekunder	1 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup, Otonomi Daerah : Mengembangkan intensitas pusat kegiatan primer dan sekunder, yang berwawasan lingkungan melalui Pengembangan Kawasan Ekonomi khusus Marunda	Koordinasi Kebijakan Perekonomian	1 Penetapan Marunda sebagai Kawasan Ekonomi Khusus	Usulan Ke dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Marunda	1. Revisi UDGL, Masterplan, Sidang Amdal, Komitmen pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi di KEK Marunda (ditandatangani oleh Gubernur dan Ketua DPRD)	1. Penunjukan Badan Usaha untuk membangun KEK Marunda	Pembangunan KEK Marunda	KEK Marunda Beroperasi
				2 persentase prasarana KEK : Jalan Tol, pembangkit listrik, pengolahan air limbah, ITF, mess karyawan, akses masuk, angkutan umum.	0%		5%	10%	25%
				3 Prosentase sarana KEK : Pelabuhan, container yard, pegudangan, industri <i>Hi-Tech</i> , bea cukai dan imigrasi terpadu.	0%		5%	10%	25%
		2 Urusan Perdagangan : Meningkatkan kualitas daya saing dan diversifikasi produk ekspor non migas serta mendorong	Program Pengembangan Daya Saing Ekspor dan Pelayanan	1 Jumlah surat Keterangan Asal (SKA) yang diterbitkan	247.358	247.358	247.358	247.358	247.358
				2 Jumlah nilai ekspor produk DKI Jakarta	\$ 964 Juta	5%	5%	5%	\$ 1,2 Miliar
2	Pengembangan baru Pusat Kegiatan Primer dan Sekunder secara hirarkis	1 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup, Pedagangan : Memberikan dukungan prasarana, sarana dan utilitas yang memadai antara lain melalui Pengembangan Kawasan Tanah Abang, Pengembangan kawasan Segitiga Emas Setiabudi, Pengembangan kawasan Manggarai, Pengembangan kawasan Jatinegara, Pengembangan kawasan Bandar Kemayoran, Pengembangan kawasan Dukuh Atas, Pengembangan kawasan Mangga Dua, Pengembangan kawasan Sentra Primer Barat, Pengembangan kawasan Sentra Primer Timur, Pengembangan Kawasan Pulau Tidung	Program Peningkatan Pelayanan Perdagangan Dalam Negeri	1 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan Tanah abang yang diterbitkan	0	1.000	1.100	1.200	6.000
				2 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan segitiga emas setiabudi yang diterbitkan	0	400	500	600	3.000
				3 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan manggarai yang diterbitkan	0	300	400	500	2.500
				4 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan jatinegara yang diterbitkan	0	1.000	1.100	1.200	6.000
				5 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan bandar kemayoran yang diterbitkan	0	350	450	550	2.750
				6 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan dukuh atas yang diterbitkan	0	400	410	420	2.100
				7 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan mangga dua yang diterbitkan	0	1.000	1100	1200	6.000
				8 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan sentra primer barat yang diterbitkan	0	450	500	550	2.750
				9 Jumlah izin usaha perdagangan di kawasan sentra primer timur yang diterbitkan	0	400	450	500	2.500
				10 Jumlah pelaku usaha yang dilengkapi aspek legal (SIUPP, TDP) (Persih)	30.500	30.500	30.500	30.500	152.500

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017	
							2014	2015		
							Target	Target		
		2 Urusan Penataan Ruang, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Lingkungan Hidup : Memberikan dukungan prasarana, sarana dan utilitas yang memadai antara lain melalui Persiapan pembangunan <i>Jakarta Coastal Development Strategy (JCDS) / National Capital Integrated Coastal Development (NCICD)</i>	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Penyelesaian Masterplan dan PMU Support JCDS / NCICD			<i>Master Plan</i> selesai			
3	Pengembangan <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> pada jalur sepanjang sistem angkutan massal	1 Urusan Penataan Ruang, Pertanahan, Pekerjaan Umum, Perhubungan : mengembangkan kawasan terpadu (superblok) multifungsi dan multi strata masyarakat melalui Pembangunan TOD di sepanjang koridor MRT	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah halte <i>busway</i> yang terintegrasi dengan stasiun MRT	0	0	0	0	2 lokasi	
4	Penyediaan ruang bagi sektor informal pada kawasan perkantoran, perdagangan dan permukiman	1 Urusan Penataan Ruang, Koperasi dan UKM : Mengefektifkan aturan penyediaan ruang untuk UMKM melalui pembebasan lahan pada kawasan perkantoran, perdagangan dan permukiman serta memberikan pinjaman modal bergulir	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 persentase peningkatan luas ruang untuk pedagang kaki lima (m2) di lokasi binaan dan lokasi sementara	200.975 m2	20%	20%	20%	402.000 m2	
				2 Tersedianya peraturan untuk menampung pedagang informal pada lokasi perkantoran	0	1	1	1	4	
			Program Penyediaan Dana Bergulir dan Kemitraan Koperasi dan UMKM	3 persentase Peningkatan Jumlah Dana Bergulir yang Disalurkan	Rp290.317.800.000	10%	10%	10%	10%	Rp 467.646.687.618
				4 persentase Peningkatan Jumlah Pemanfaat dana bergulir (Usaha Mikro Kecil/UMK)	109.911 pemanfaat	10%	10%	10%	10%	177.013 pemanfaat
5	Pembangunan lokasi khusus dan terpadu bagi pedagang kaki lima (PKL)	1 Urusan Koperasi dan UKM : Membangun lokasikhusus bagi pedagang kaki lima pada kawasan ekonomi strategis	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 Jumlah lokasi terpadu Usaha Mikro, Kecil/PKL	0	1	1	1	5 lokasi	
6	Revitalisasi pasar tradisional dengan tidak mengusur PKL	1 Urusan Perdagangan : memperbaiki pasar-pasar tradisional dan menyediakan ruang bagi PKL	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Koperasi dan UMKM	1 persentase peningkatan luas ruang untuk pedagang kaki lima (m2) di lokasi binaan dan lokasi sementara	200.975 m2	0,2	0,2	0,2	402.000 m2	
7	Pengembangan kelembagaan koperasi dan UKM untuk mendukung formalisasi dari ekonomi informal	1 Urusan Koperasi dan UKM, Otonomi Daerah : meningkatkan peran lembaga koperasi dan UMKM dalam perekonomian regional dan nasional yang mampu	Program Pengembangan Kelembagaan Koperasi	1 Jumlah Koperasi pedagang pasar, koperasi pedagang lokbin dan Koperasi PKL yang berfungsi	70 Kop	25	40	40	160 kop	
				2 Urusan Koperasi dan UKM, Otonomi Daerah : mengadakan pelatihan untuk manajemen usaha kecil	Program Pemberdayaan UMKM	1 Jumlah pengelola UKM yang mengikuti pelatihan Diklat & Bimtek	1.060	2.000	2.000	2.000
8	Optimalisasi produktivitas, distribusi dan stock komoditas pangan, pengawasan mutu dan keamanan pangan	1 Urusan Ketahanan Pangan, Penataan Ruang, Perdagangan, Penanaman Modal : Menjamin ketersediaan stock komoditi pangan, mengawasi distribusi dan mutu pangan serta menjaga keamanan pangan	Program pengamanan ketersediaan pangan, pengendalian Akses, Harga, Promosi, dan Distribusi/Pemasaran	1 Jumlah ketersediaan pangan:						
				Persentase Pasokan Beras	88,50%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pasokan Daging	98,15%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pusat Distribusi Ikan	95,55%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pusat Distribusi Ayam	96,37%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pusat Distribusi Telor dan Susu	98,15%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pusat Distribusi Sayur Mayur	85,53%	100%	100%	100%	100%	
				Persentase Pusat Distribusi Buah-buahan	119,60%	120%	120%	120%	120%	
				2 Skor pola pangan harapan	85,00%	87%	89%	91%	95%	
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil	1 Persentase buah dan sayur di pasar tradisional dan pasar swalayan yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme yang berbahaya	80 % baik / aman	82 % baik / baik	84 % baik / aman	86 % baik / aman	90 % baik / aman	

Tabel 4.1 - 2

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
			tanaman pangan dan hortikultura	2 Jumlah sertifikat hasil uji hasil tanaman pangan dan hortikultura yang dikeluarkan	1.570 sertifikat	1.300 sertifikat	1.400 sertifikat	1.500 sertifikat	7.500 sertifikat
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil perikanan	1 Persentase ikan dan olahan ikan di pasar tradisional dan pasar swalayan yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme yang berbahaya	92,88 % baik / aman	93,00 % baik / baik	93,50 % baik / baik	94,00 % baik / baik	95,00 % baik / baik
				2 Jumlah sertifikat hasil uji hasil perikanan yang di keluarkan	13.784 sertifikat	28.416 sertifikat	28.730 sertifikat	29.000 sertifikat	145.066 sertifikat
			Program peningkatan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan produk hewan (kesmavet)	1 persentase daging dan olahannya yang tidak mengandung zat kimia atau mikroorganisme yang berbahaya	90 % baik / aman	91 % baik / baik	92 % baik / aman	93 % baik / aman	95 % baik / aman
				2 Jumlah sertifikat hasil uji produk hewan yang di keluarkan	10.000 sertifikat	13.000 Sertifikat	14.000 Sertifikat	15.000 Sertifikat	75.000 Sertifikat
				3 Jumlah sertifikat Nomor Kontrol Veteriner yang	79 sertifikat	85 sertifikat	90 sertifikat	95 sertifikat	110 sertifikat
9	Peningkatan fungsi lumbung pangan di tingkat kelurahan secara efektif	1 Urusan Penataan Ruang, Ketahanan Pangan, Perdagangan, dan Penanaman Modal : Menyediakan distribusi dan stok pangan di tingkat kelurahan							
10	Pengembangan sistem dan jaringan telekomunikasi pada kantor pemerintahan, pusat pelayanan publik dan tempat umum	1 Urusan Komunikasi dan Informatika, Penataan Ruang, Pekerjaan Umum : Menjadikan Jakarta sebagai smart city antara lain melalui Pengintegrasian jaringan serat optik dengan utilitas lain dan penyediaan fasilitas jaringan wifi di tempat-tempat umum dan di kantor-kantor pemerintahan serta Penataan dan pengelolaan Data Center dan Disaster Recovery Center (DRC)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Jumlah titik jaringan wifi dengan kecepatan up to 10 Mbps yang terbangun	42	50	75	125	
				2 Jumlah Data Center yang berfungsi	0	1 unit Data Center			1 unit Data Center
				3 Jumlah Disaster Recovery Center (DRC) yang berfungsi	0	1 unit DRC			1 unit DRC
11	Pengelolaan energi ramah lingkungan dan suplai bahan bakar minyak dan gas yang efektif dan efisien	1 Urusan Energi dan sumberdaya mineral, Penataan Ruang : Meningkatkan Koordinasi dan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara untuk mengembangkan jaringan pipa gas bawah tanah di kawasan Industri, Permukiman, Perkantoran, Perdagangan dan Jasa	Program Pembinaan dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	1 Jumlah jaringan pipa gas bawah tanah dikawasan industri, permukiman, Perkantoran, perdagangan dan Jasa	0	0	5 Km	5 Km	25 Km
		2 Urusan Energi dan sumberdaya mineral : Meningkatnya infrastruktur penyediaan sumber energi antara lain melalui pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)		2 persentase terlaksananya Koordinasi dan kerjasama dengan Perusahaan Gas Negara untuk mengembangkan jaringan pipa gas bawah tanah di kawasan Industri, Permukiman, Perkantoran, Perdagangan dan Jasa	100%	100%	100%	100%	100%
				1 Terkoordinasinya pembangunan SPBG	minimal 11 SPBG	3 SPBG	4 SPBG	4 SPBG	30 SPBG
12	Penataan jaringan utilitas perkotaan	3 Urusan Pekerjaan Umum : Penataan dan pembangunan jaringan ducting utilitas	Program Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Jaringan Utilitas	1 Panjang ducting yang terbangun	0	1.350 m'	6.600 m'	4.100 m'	22.150 m'
13	Peningkatan mekanisme dan peran pemangku kepentingan dalam penataan	1 Urusan Penataan Ruang, Pemberdayaan Masyarakat : Meningkatkan keterlibatan masyarakat secara independen dalam proses	Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penataan	1 Terlaksananya forum komunikasi publik tentang pengambilan keputusan pemanfaatan ruang	0	44 Forum RDTR	72 Forum reguler	72 Forum reguler	72

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017		
							2014	2015			
							Target	Target			
	dalam penataan ruang	independen dalam proses pengambilan keputusan pada perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang antara lain melalui Pelaksanaan forum komunikasi publik dan Pemberian Akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengetahui Rencana Penataan Ruang antara lain melalui media cetak, media elektronik dan tempat-tempat lain yang mudah diketahui	dalam Penataan Ruang	2 Jumlah media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat	7 media informasi	7 media informasi	7 media informasi	7 media informasi	7 media informasi		
		2 Urusan Penataan Ruang : Meningkatkan kerjasama dengan daerah sekitar untuk penyusunan Masterplan penanganan permasalahan tata ruang	Program Perencanaan Tata Ruang	1 Tersusunnya Masterplan penanganan permasalahan tata ruang						1 masterplan	
14	Pengembangan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang yang efektif	1 Urusan Penataan Ruang : Mengendalikan pembangunan sesuai dengan aturan tata bangunan dan lingkungan yang telah ditentukan antara lain melalui Pelaksanaan pemberian saran teknis terhadap rencana pembangunan gedung dan bangunan lainnya, dan antara lain melalui Pelaksanaan Pembongkaran bangunan yang tidak sesuai ketentuan	Program Pemberdayaan komunitas penyelenggara bangunan gedung	1 Persentase rencana pembangunan gedung yang lulus sidang Tim Ahli	100	100	100	100	100		
			Program peningkatan sarana dan prasarana penataan ruang	1 Peningkatan sistem <i>on line</i> Pengawasan Penertiban Bangunan		Pelayanan IMB Rumah tinggal	Pelayanan IMB bangunan gedung < 4Lt	Pelayanan SLF bangunan gedung < 4Lt	Semua pelayanan perizinan IMB dan SLF Bangunan Gedung		
			Program Pengawasan dan Penertiban Bangunan	1 Persentase tingkat pelanggaran bangunan gedung	75	70	65	60	50		
				2 Jumlah bangunan gedung yang dibongkar	8.684 bangunan	1060	1000	1000	13.744 bangunan		
		2 Urusan Penataan Ruang : Melakukan kajian dan peninjauan kembali terkait mekanisme dan tata cara perijinan	Program Pemanfaatan Ruang	1 Jumlah kebijakan pengawasan dan penertiban yang ditetapkan	1 Perda 5 Pergub	3 Pergub	2 Pergub	2 Pergub	1 Perda, 16 Pergub		
			Program Peningkatan Pelayanan Ketataruangan	1 Terselenggaranya pelayanan ketatakotaan sesuai standar manajemen mutu (SMM) ISO 9001-2008 pada setiap tingkat perangkat daerah urusan penataan ruang	32 kecamatan, 5 sudin	0	1 Dinas dan 1 Kep. Seribu	5 kecamatan	42 Kecamatan, 1 Dinas, 6 Sudin		
		3 Urusan Penataan Ruang : menerapkan pendekatan <i>zoning regulation</i> pada kawasan-kawasan cepat berkembang	Program Perencanaan Tata Ruang	1 Tersusunnya berbagai tingkatan Rencana Rinci tata ruang, peraturan zonasi dan peraturan penataan ruang provinsi DKI Jakarta lainnya sesuai dengan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang	1 Perda RDTR dan PZ dan 33 Pergub serta 19 Rapergub	6 Pergub	5 Pergub	5 Pergub	1 Perda dan 78 Pergub		
					4 Urusan Penataan Ruang : Mewujudkan sistem integritas dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan secara konsisten antara lain melalui pengawasan dan penindakan bagi pihak yang menyalahi dan melanggar aturan pemanfaatan ruang	Program pengawasan dan penertiban bangunan	1 Persentase pelanggaran bangunan gedung yang ditertibkan	75	75	75	90
		15	Pengembangan sistem informasi spasial	1 Urusan Penataan Ruang : menerapkan sistem informasi spasial berbasis web	Program Pengembangan Sistem Informasi Tata Ruang	1 Persentase Kepuasan Masyarakat Pemohon Pelayanan	70	80	90	100	100 persen
					2 Cakupan Sistem aplikasi Layanan Ketatakotaan Online	1 wilayah	0	2 wilayah	3 wilayah	5 wilayah	
		16	Penataan angkutan Umum Reguler	1 Urusan Perhubungan : Melakukan Meningkatkan pelayanan terminal bus melalui Revitalisasi Terminal Bus Antar Kota dan Dalam Kota	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 jumlah dokumen perencanaan revitalisasi terminal	0	14 Dokumen			14 Dokumen
					2 Jumlah Terminal yang direvitalisasi	0	6 Terminal	9 terminal		15 Terminal telah direvitalisasi	
		17	Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal	1 Urusan Perhubungan, Pekerjaan Umum : Membangun Sistem Angkutan Umum Massal Berbasis Rel	Program Pembangunan Angkutan Massal Berbasis Rel	1 Persentase jalur MRT Lb Bulus - Bunderan HI yang dapat diselesaikan	0	0	25%	50%	100% 15,7 Km

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		Angkutan Umum massal berbasis Rel antara lain melalui Pembangunan MRT koridor Utara-Selatan tahap I (Lb Bulus - Bunderan HI), Pembangunan sebagian MRT koridor Selatan-Utara tahap II (Bunderan HI - Kampung Bandan), dan Persiapan pembangunan MRT koridor Barat-Timur	berbasis Rel	2 Jumlah Dokumen perencanaan MRT Bunderan HI-Kampung Bandan			1 dokumen		1 Dokumen
				3 Jumlah Dokumen Pembiayaan MRT Bunderan HI-Kampung Bandan			1 dokumen		1 Dokumen
				4 Jumlah Dokumen lelang konstruksi MRT Bunderan HI-Kampung Bandan	0			1 dokumen	1 Dokumen
				5 Jumlah Dokumen perencanaan MRT Koridor Barat-Timur	0			1 dokumen	1 Dokumen
		2 Urusan Perhubungan : Membangun <i>Light Rapid Transit</i> (LRT) melalui Pembangunan Koridor <i>Green Line, Blue Line</i> , sesuai RTRW	Program Pembangunan Angkutan Massal Berbasis Rel	1 Panjang Jaringan LRT	0				24,8 km
		3 Urusan Perhubungan : Mengembangkan transportasi perairan melalui pembangunan prasarana dan sarana angkutan perairan di daratan/pantai utara Jakarta/Kanal Banjir dan Kepulauan Seribu	Program Pembangunan Transportasi Perairan	1 Jumlah Kapal yang tersedia	8 Kapal	5 Kapal	4 Kapal	2 Kapal Kecil	23 Kapal
				2 Jumlah penumpang yang dapat diangkut/hari	261 penumpang	356 penumpang	452 penumpang	547 penumpang	739 penumpang
				3 Jumlah dermaga yang terbangun	5 dermaga	8 dermaga	7 dermaga	4 dermaga	26 Dermaga
		4 Urusan Perhubungan dan Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan angkutan massal Berbasis Jalan atau BRT(<i>Bus Rapid Transit</i>) melalui pembangunan Koridor Busway baru yaitu Koridor 13 (Ciledug-Blok M), Koridor 14 (UI-Manggarai), dan Koridor 15 (Pondok Kelapa – Blok M), Pembangunan Busway koridor Integrasi Jabodetabek; Jakarta-Tangerang, Jakarta-Bekasi, dan Jakarta-Depok/Bogor, Pengembangan layanan <i>Feeder Busway</i> , Penambahan armada Bus Busway dan Bus <i>Feeder Busway</i> serta Peningkatan profesionalisme lembaga pengelola Busway	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah penumpang busway per hari	304.799 penumpang	400.000	550.000	730.000	1.000.000
				2 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 13 yang terbangun			2 dokumen perencanaan	100%	100%
				3 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 14 yang terbangun			2 dokumen perencanaan		100%
				4 Persentase Prasarana Penunjang Busway Koridor 15 yang terbangun			2 dokumen perencanaan		100%
				5 <i>Headway</i> rata-rata	20 menit	15 menit	10 menit	7 menit	3 menit
				6 Jumlah Pengadaan Armada Busway	669 bus (434 SAB)	275 SAB	200 AB	200 AB	1289 SAB
		5 Urusan Perhubungan : Meningkatkan kelembagaan pengelolaan Busway	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Perda pembentukan BUMD bidang transportasi PT. Transjakarta	Raperda PT. Transjakarta	1 Perda			1 Perda
		6 Urusan Perhubungan : Melakukan Restrukturisasi Trayek Angkutan Umum	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah trayek angkutan umum yang direstrukturisasi	2 trayek	25 trayek	25 trayek	25 trayek	127 trayek
18	Penataan Angkutan Umum Reguler	1 Urusan Perhubungan : Melakukan peremajaan bus angkutan umum reguler melalui pengadaan bus baru untuk menggantikan bus lama / bus yang tidak layak jalan.	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Jumlah peremajaan armada angkutan umum	0	1.000 unit	1.000 unit	1.000 unit	5.000 unit
		2 Urusan Perhubungan : Mendorong percepatan transformasi bentuk kepengusahaan angkutan umum dari perorangan menjadi Bahan Usaha	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Perda pembentukan BUMD bidang transportasi	0	1 Perda			1 Perda

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017	
							2014	2015		
							Target	Target		
19	Pengendalian dan Keselamatan Transportasi	1 Urusan Perhubungan : Mengembangkan ITS (<i>Intelligent Transport System</i>) antara lain melalui pembangunan ATCS (<i>Area Traffic Control System</i>), BTS (<i>Bus Tracking System</i>) dan TIS (<i>Traffic Information System</i>) pada koridor ekonomi strategis	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Berfungsinya ITS pada koridor busway	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Tahap V	ITS Berfungsi pada koridor busway	
		2 Urusan Perhubungan : Melakukan kajian menyeluruh penyebab kemacetan untuk membenahan titik-titik rawan kemacetan	Program Pembangunan Angkutan Umum Berbasis Jalan	1 Dimanfaatkannya kajian untuk mengatasi kemacetan	0	1 dokumen kajian/evaluasi	2 dokumen Kajian / Evaluasi	2 dokumen Kajian / Evaluasi	9 dokumen Kajian / Evaluasi	
		3 Urusan Perhubungan : Menerapkan manajemen / pembatasan lalu lintas antara lain melalui Urusan Perhubungan : Melaksanakan manajemen/pembatasan lalu lintas melalui Penerapan <i>Electronic Road Pricing</i> (ERP), teknik-teknik traffic restraint lainnya, dan Pengendalian penggunaan kendaraan pribadi	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi (jalan) pemberlakuan pengendalian lalu lintas	Raperda	Perda pengendalian lalu lintas	Pemasangan alat pengendalian lalu lintas			Lokasi 3 in 1 diberlakukan pengendalian lalu lintas
				2 Jumlah lokasi (jalan) yang diberlakukan pembatasan kendaraan ganjil-genap	Perda dan Pergub	Pemasangan Rambu dan marka lalu lintas	Pemasangan Rambu dan marka lalu lintas	Pemasangan Rambu dan marka lalu lintas	Lokasi 3 in 1 menjadi Pembatasan ganjil-ganjil	
				3 Tersedianya payung hukum komprehensif untuk implementasi ERP	UU dan PP	Perda Pembatasan Lalu Lintas/ERP	SOP Pembatasan Lalu Lintas	-	1 Perda dan 1 SOP	
				4 Jumlah Kawasan ERP terbangun	-	-	1 Kawasan	1 Kawasan	3 Kawasan	
				5 Jumlah Kawasan ERP Yang beroperasi	-	-	-	1 Kawasan	3 Kawasan	
4 Urusan Perhubungan : Melakukan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam penyelenggaraan pengendalian dan pembatasan lalu lintas, penyuluhan, sosialisasi dan kampanye sadar tertib dan selamat berlalu lintas	Program Peningkatan Keselamatan Lalu lintas dan Angkutan	1 Jumlah sosialisasi dan kampanye tertib lalu lintas yang dilaksanakan	0	12 kali	12 kali	12 kali				
20	Pembangunan Sarana perpindahan moda transportasi yang terintegrasi, aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan penyandang disabilitas / Pengembangan <i>Non Motorized Transportation</i> (NMT)	1 Urusan Perhubungan : Mengembangkan NMT melalui pembangunan fasilitas / sarana pejalan kaki dan jalur sepeda terutama pada koridor angkutan umum, jalan utama dan kawasan pemukiman	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah lokasi sarana Perpindahan moda yang terintegrasi, aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan penyandang disabilitas	0	2 Lokasi	2 Lokasi	2 Lokasi	10 Lokasi	
				2 Panjang trotoar terbangun di sepanjang Jalan Sudirman, Thamrin, Dr. Satrio, Rasuna Said, dan penggal Rasuna said - Gatot Soebroto		-	12.000 m		12.000 m	
		Program Pembangunan Transportasi Ramah Lingkungan	1 Panjang Rute Jalur Sepeda (km)	7,6 KM	-	27,6 KM	19,7 KM	Total Jalur Sepeda terbangun sepanjang 86,6 Km		
21	Penataan sistem perparkiran	1 Urusan Perhubungan : Mendorong terlaksananya sistem pajak parkir online, menerapkan tarif parkir tinggi dan progresif berdasarkan zonasi serta menata parkir on street	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah Lokasi pemberlakuan parkir online	764 lokasi parkir off street			75%	100 % parkir off street sudah menerapkan parkir online	
		2 Urusan Perhubungan : Menerapkan sewa parkir tinggi dan <i>progressive</i>	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi yang telah menerapkan tarif parkir tinggi	-	20%	40%	60%	Parkir on street berkurang 20%	
		3 Urusan Perhubungan : Menata parkir <i>off street</i> dan <i>on street</i>	Program Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan	1 Jumlah lokasi penertiban parkir <i>on street</i>	20 lokasi	28 lokasi	20 lokasi	20 lokasi	128 lokasi parkir on street	
2 Jumlah ruas jalan yang masih menerapkan parkir <i>onstreet</i>	248 ruas			220 ruas (berkurang 28 ruas)	200 ruas (berkurang 20 ruas)	180 ruas (berkurang 20 ruas)	140 ruas (tersisa)			

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		4 Urusan Perhubungan : fasilitas <i>park and ride</i> di stasiun dan terminal	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah lokasi <i>park and ride</i> di stasiun dan terminal yang terbangun	2 lokasi (Ragunan & Pulogebang)	-	2 lokasi (Kp. Rambutan & Kalideres)	2 lokasi (Pulogadung & Tanjung Priok)	10 lokasi
		5 Urusan Perhubungan : Mengembangkan taman dan gedung parkir di pusat-pusat kegiatan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	1 Jumlah gedung parkir yang terbangun di pusat kegiatan	1 gedung (Menteng)	-	1 gedung (Glodok)	1 gedung (Tanah Abang)	5 gedung
22	Pengembangan simpang tak sebidang	1 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan Pembangunan <i>flyover</i> dan <i>underpass</i>	Program Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	1 Jumlah <i>fly over</i> yang terbangun	30	0	0	5	37
				2 Jumlah <i>underpass</i> terbangun	13	0	2	3	20
23	Pengembangan Prasarana Jalan dan Jembatan	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan Kualitas Jaringan Jalan dan Jembatan antara lain melalui : '- Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan '- Memperlebar lahan badan jalan dititik bottleneck	Program Pembangunan/Peningkatan Jalan dan Jembatan	1 Jumlah jembatan yang terbangun	287		6	3	296 jembatan
				2 Luas jalan yang terbangun (m2)	48.311.359,97	8.150	109.200	253.000	50.050.809,97
				1 Luas Jalan Tembus dan <i>Missing Link</i> yang terbangun	25.502 m2	19.200	48.000	48.000	211.200 m2
				1 Luas jalan arteri sejajar ruas jalan tol dalam kota	0	-	95.600	95.600	335.800 m2
24	Pengembangan sistem tata air yang terpadu	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menyelesaikan Kanal Banjir Timur antara lain melalui Pembebasan Lahan dan pembangunan jalan inspeksi KBT	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Luas lahan yang tersedia untuk pembangunan koridor kering KBT	2.822.083 m2	30.600	28.333	26.234	2.954.033 m2
				1 Luas lahan yang dibebaskan untuk pra pelaksanaan pembangunan kal PAS	13.487 m2	392.853	922.847	0	1.315.700 m2
				1 Luas lahan yang dibebaskan	0				
				1 Luas lahan untuk pembangunan fisik kali Ciliwung (m2)	0	97.041	177.003	254.636	656.000 m2
				1 Panjang sungai dialiran timur yang tertata	0	1.400	1.400	0	2.800 m2
				2 Panjang aliran Kali Cideng yang tertata			8.000 m	8.000 m	
		6 Urusan Pekerjaan Umum : Koordinasi penyusunan <i>Masterplan</i> pembangunan <i>Giant Sea Wall</i> dalam konteks <i>Jakarta Coastal Development Strategy (JCDS) / National Capital Integrated Coastal Development (NCICD)</i>		1 Penyelesaian <i>Masterplan</i> dan <i>PMU Support JCDS / NCICD</i>	0	0%	100%		100%

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017	
							2014	2015		
							Target	Target		
25	Pengembangan sarana dan prasarana sistem drainase	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas sungai dan saluran antara lain melalui Normalisasi dan penataan sempadan sungai dan saluran	Program Pengembangan Sistem Drainase	1 Panjang kali/sungai yang dinormalisasi	3.200	0	6.438	11.533	63.220	
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan pembuatan sodetan sepanjang sungai ciliwung sampai kanal barat / timur	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir							
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas situ waduk dan embung melalui Pembebasan, pembangunan dan pemeliharaan situ, waduk dan embung	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah waduk yang dibangun	3	0	2	1	12	
				2 Jumlah embung yang terbangun di 5 wilayah kota Jakarta	0	5	3	3	#REF!	
			Program Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Prasarana dan Sarana ke-PU-an	1 Luas lahan yang dibebaskan untuk Pembangunan Prasarana dan Sarana ke-PU-an Bidang Air	92.848 m2	555.016	1.126.293	748.430	3,096,000 m2	
		4 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung sistem drainase kota antara lain melalui Peningkatan drainase terutama di pusat kota dan Pengadaan alat	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	1 Peningkatan drainase di pusat kota	0	3.000 m'	5.000 m'	5.000 m'	23.000 m	
				2 Jumlah alat berat yang tersedia	87	15	8	8	134	
3 Jumlah alat penyedot lumpur yang tersedia	10			15	2	1	30			
5 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan pembangunan terowongan bawah tanah multifungsi (deep tunnel) melalui investasi dari pihak swasta murni	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Terowongan bawah tanah multifungsi			Pra Feasibility Study	Feasibility Study				
6 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sistem polder	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah sistem polder baru yang terbangun	36	0	1	0	44			
26	Pemeliharaan sarana prasarana drainase	1 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pengerukan sungai dan saluran termasuk pengerukan bendungan Katulampa	Program Pengembangan Sistem Drainase	1 Jumlah sungai kewenangan Provinsi DKI Jakarta yang dikeruk	0	1			6	
				2 Terlaksananya pengerukan sungai	-	2750 m'	9200 m'	5100 m'	31.670 m'	
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Melakukan Pengerukan situ, waduk dan embung	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	1 Jumlah waduk/situ yang dikeruk	0	2	1	2	9	
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Melaksanakan Pemeliharaan sarana dan prasarana drainase	Program Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengendalian Banjir dan Drainase	1 Jumlah waduk pengendali banjir yang terpelihara	21	21	21	21	21	
				2 terlaksananya perbaikan sistem pompa, pintu air, dan kelengkapannya	5 wilayah	5	5	5	5 wilayah kota adm (627 pompa, 42 pintu air)	
				3 terpeliharanya sarana dan prasarana infrastruktur drainase tidak terprediksi	5 wilayah	5	5	5	5 wilayah kota adm	
				4 Tertanganinya Titik Genangan Jalan Arteri/Kolektor	110	13	0	0	123	
27	Konservasi sumberdaya air	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menahan air permukaan selama mungkin di darat antara lain melalui Pembangunan waduk tangkapan air di hulu	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	1 Jumlah waduk berjenjang di daerah hulu yang terbangun	0	0	0	0	1	

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Meminimalkan <i>run-off</i> air hujan antara lain melalui Pembangunan sumur resapan dan lubang biopori	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Jumlah Sumur Resapan (Injection Well) Waduk yang terbangun	1	4	4	4	21
28	Pengendalian banjir akibat air laut pasang	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengoptimalkan upaya adaptasi terhadap air laut pasang antara lain melalui Pembangunan tanggul pengaman pantai dan penahan air laut pasang	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Pengendali Banjir	1 Panjang pengaman pantai yang terbangun	9.718 m	300 m	1.200 m	1.500 m	12.718 m
29	Pengembangan pengelolaan air limbah domestik sistem terpusat	1 Urusan Pekerjaan Umum : Meningkatkan cakupan layanan air limbah sistem terpusat antara lain melalui pembangunan perpipaian dan IPAL sistem terpusat	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Limbah	1 Persentase fasilitas terbangun sistem air limbah terpusat	Tersedianya fasilitas sistem air limbah terpusat Zona 0 (4% dari seluruh DKI)	Penyusunan UKL UPL ground breaking Zona 1 dan pembebasan lahan IPAL Zona 1	Pembebasan lahan IPAL Zona 1 lanjutan dan penyusunan AMDAL Zona 1	Pembebasan lahan IPAL Zona 1 lanjutan dan penyusunan AMDAL Zona 6	Fasilitas terbangun sistem air limbah terpusat sebesar 8% dari seluruh DKI (Zona 0, Zona 1, dan Zona 6)
30	Pengembangan pengelolaan air limbah domestik sistem setempat	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mendorong pengolahan air limbah domestik permukiman antara lain melalui Pembangunan IPAL Komunal, Sosialisasi penggunaan <i>septic tank</i> standar lingkungan hidup, dan Pembangunan/Peningkatan IPAL sistem setempat		2 Persentase IPAL sistem setempat yang terbangun	0	1	71	21	100
				3 Jumlah IPAL komunal yang mulai terbangun	2	0	3	3	11
				4 Volume penyedotan dan pengolahan limbah <i>septic tank</i>	400 m3/hari	500 m3/hari	700 m3/hari	900 m3/hari	1500 m3/hari
31	Pengembangan sistem air minum perpipaian	1 Urusan Pekerjaan Umum : Mengembangkan sistem penyediaan air minum perpipaian di seluruh DKI Jakarta antara lain melalui : -Peningkatan kualitas dan kuantitas air baku dari Waduk Jatiluhur ke Jakarta -Pengembangan sumber air baku alternatif untuk memenuhi kebutuhan air bersih perpipaian - Pembangunan sarana prasarana penyediaan air bersih perpipaian yang dapat langsung diminum di kawasan tertentu - Pembangunan pipa transmisi air minum dari perbatasan Bekasi ke Muara Karang	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih	1 Persentase Cakupan pelayanan air minum perpipaian	60,59%	67,06%	73,53%	80,00%	85,10%
				2 Pembangunan pipa transmisi air minum dari perbatasan Bekasi ke Muara Karang	0	30%	60%	100%	
32	Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1 Urusan Pekerjaan Umum : Menyediakan prasarana sarana pengelolaan sampah yang ramah lingkungan antara lain melalui Penyediaan lahan untuk fasilitas persampahan dan Peningkatan TPS sesuai standar lingkungan Hidup, peningkatan pembersihan sampah di kali/sungai dengan pemasangan sistem saringan sampah otomatis pada batas wilayah	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	1 Jumlah TPS ramah lingkungan yang tersedia	3	30	30	30	153
				2 Jumlah saringan sampah otomatis yang tersedia	23 unit (17 unit milik Pemda DKI, 6 unit milik Kemen PU)	1 unit	2 unit	2 unit	32 unit
		2 Urusan Pekerjaan Umum : Meningkatkan efisiensi kerjasama dengan swasta dalam pelayanan persampahan antara lain melalui swastanisasi kebersihan, dan antara lain melalui Kerjasama pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan ITF dan TPST	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1 Persentase sampah dalam kota yang dapat tertangani secara tepat waktu	88%	90%	93%	96%	100%
		3 Urusan Pekerjaan Umum : Memperluas tanggung jawab <i>stakeholder</i> antara	Program peningkatan peran serta	1 Persentase Pengurangan sampah yang dibuang ke Sungai dan Taman	0%	10%	20%	30%	50%

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017		
							2014	2015			
							Target	Target			
		lain melalui Penggalangan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk pengelolaan persampahan	Masyarakat dalam pengelolaan persampahan	2 Persentase Timbulan Sampah DKI Jakarta yang dikelola secara Swadaya oleh Masyarakat dan Swasta (Konsep <i>Business to Business</i>)	0%	0%	3%	10%	20%		
33	Penerapan Konsep 3R	1 Urusan pekerjaan Umum : Memanfaatkan sampah sebagai sumber daya mulai dari sumber/hulu antara lain melalui Pembangunan sentra 3R / Pusat Daur Ulang, Pendampingan pembentukan bank sampah di tingkat kelurahan, Pengembangan jejaring kerja bank sampah	Program Pengurangan Timbulan Sampah di Sumber	1 Persentase pengurangan timbulan sampah di sumber	7%	14%	14%	15%	15%		
34	Pengembangan instrumen pengendalian pencemaran udara	1 Urusan Lingkungan Hidup : Mengendalikan pencemaran udara antara lain melalui Pemantauan Kualitas Udara, Pembinaan stakeholder melalui program PROPER dan SUPER, Penegakan hukum terhadap pencemaran udara, dan Peningkatan penerapan Hari Bebas Kendaraan Bermotor, Kawasan Dilarang Merokok dan Uji Emisi	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Terpenuhi baku mutu emisi sumber bergerak	1000 kendaraan	2000 kendaraan	4000 kendaraan	6000 kendaraan	10000 kendaraan		
				2 Terpenuhi baku mutu emisi sumber tidak bergerak	100 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	300 kegiatan usaha	500 kegiatan usaha		
				3 Terpulihkannya kualitas udara antara lain melalui pelaksanaan HBKB	64 kali	112 kali	112 kali	112 kali	112 kali		
				4 Bertambahnya jumlah frekuensi pemantauan kualitas udara ambien dengan metoda manual aktif	18 kali/tahun	18 kali/tahun	24 kali/tahun	36 kali/tahun	96 kali/tahun		
				Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	1 Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan instansi dalam pengelolaan lingkungan hidup	89 kegiatan usaha peserta SUPER	75 Kegiatan usaha	150 Kegiatan usaha	225 Kegiatan usaha	375 kegiatan usaha peserta SUPER	
				2 Urusan Lingkungan Hidup : Menurunkan emisi Gas Rumah Kaca antara lain melalui Penurunan emisi Gas Rumah Kaca dari sektor Industri, Transportasi, dan Pemantauan dan pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	1 Dipahami dan diterapkannya program-program dalam rangka penurunan emisi gas rumah kaca	Dokumen RAD GRK	desiminasi	desiminasi	desiminasi dan draft regulasi	desiminasi dan regulasi
						2 Terlaksananya penurunan emisi gas rumah kaca dari sektor utama (industri, transportasi, komersil, rumah tangga, limbah padat, air limbah		Aplikasi dan pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari 7 sektor	pelaporan penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari 7 sektor	
		3 Tersusunnya Raperda RAD Antisipasi Dampak Perubahan Iklim	Dokumen RAD GRK			0	0	1 dokumen Raperda	1 dokumen Perda		
35	Pengembangan instrumen pengendalian pencemaran air	1 Urusan Lingkungan Hidup : Mengendalikan pencemaran air antara lain melalui : Pemantauan Kualitas Air, Pembinaan masyarakat dalam upaya pengendalian pencemaran air, dan Penegakan hukum terhadap pencemaran air serta membentuk dan memperkuat komunitas pencinta sungai	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya, ditetapkan status mutu airnya dan diinformasikan status mutu airnya	67 titik pantau	70 Titik Pantau	80 Titik Pantau	80 Titik Pantau	90 titik pantau		
				2 Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	50 kasus	50 kasus	50 kasus	50 kasus	250 kasus		
				3 Terpenuhi baku mutu air limbah dan berkurangnya beban air limbah proses yang terbuang	200 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	1000 kegiatan usaha		
				4 Tersedianya informasi kualitas Air Tanah	100 Titik	100 Titik	150 titik	200 titik	267 titik		
				5 Tersedianya informasi kualitas Situ / Waduk	40 situ/waduk	40 situ/waduk	40 situ/waduk	40 situ/waduk	40 situ/waduk		
				6 Tersedianya informasi kualitas perairan laut dan muara teluk Jakarta	33 titik pantau laut/muara	45 titik	45 titik	45 titik	45 titik		

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
				7 Keluarnya ijin instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dari kegiatan usaha sebagai pedoman di dalam mengelola kinerja IPAL nya	592 ijin IPLC	150 ijin	150 ijin	150 ijin	1392 ijin
			Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	1 Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan instansi dalam pengelolaan lingkungan hidup	3 Kelompok	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	3 Kelompok
				2 Tertanganinya pengelolaan limbah lingkungan di 200 Usaha Skala Kecil (USK)	0	40 USK	40 USK	40 USK	200 USK
				3 Berkurangnya pencemaran air limbah domestik	0	10 kelurahan	10 kelurahan	10 kelurahan	50 kelurahan
36	Menurunkan beban pencemaran udara	Urusan Lingkungan Hidup : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan pengawasan pengelolaan lingkungan pada sumbernya.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Jumlah dokumen lingkungan yang direkomendasikan	1142 rekomendasi	80 rekomendasi	80 rekomendasi	75 rekomendasi	1.522 rekomendasi
				2 Terpenuhiya baku mutu emisi sumber bergerak	1000 kendaraan	2000 kendaraan	4000 kendaraan	6000 kendaraan	10000 kendaraan
				3 Terpenuhiya baku mutu emisi sumber tidak bergerak	100 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	200 kegiatan usaha	300 kegiatan usaha	100 kegiatan usaha
				4 Terpilihkannya kualitas udara antara lain melalui pelaksanaan HRKB	64 kali	112 kali	112 kali	112 kali	112 kali
				5 Terinformasikannya kualitas udara secara kontinu di 5 wilayah kota administrasi	6 SPKU	6 SPKU	6 SPKU	6 SPKU	6 SPKU
				6 Terkendali dan terawasinya pengelolaan dampak kegiatan pembangunan	700 dokumen	800 dokumen	900 dokumen	1000 dokumen	1147 dokumen
37	Menurunkan beban pencemaran tanah	Urusan Lingkungan Hidup : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan pengawasan pengelolaan lingkungan pada sumbernya.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1 Pentataan dunia usaha dalam pengolahan limbah B3	60 ijin	60 ijin	60 ijin	100 ijin	420 ijin
				2 Terkendalinya pencemaran limbah B3 dari kegiatan usaha	100 kegiatan usaha	120 kegiatan usaha	130 kegiatan usaha	140 kegiatan usaha	160 kegiatan usaha
38	Peningkatan kesiapsiagaan dan kapasitas pemangku kepentingan dalam menghadapi ancaman bencana	1 Urusan Otonomi Daerah : Mengembangkan sistem peringatan dini bencana 2 Urusan Otonomi Daerah : Menyediakan lokasi evakuasi korban bencana di kawasan rawan bencana 3 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan kerjasama dengan swasta untuk penyediaan gudang <i>buffer stock</i> 4 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan pelatihan dan <i>evacuation drill</i>	Program Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan Pra Bencana	1 Jumlah Sistem Peringatan Dini	13 pintu air	10 lokasi			
				2 jumlah Penetapan kawasan evakuasi bencana minimal berdaya tampung 100 pengungsi dengan luas minimal 1.000 M2	0	307 titik lokasi			
				3 Tersedianya Gudang <i>Buffer Stock</i>	0	1 lokasi	2 lokasi		3 lokasi
				4 Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana)	1.863 orang	2.050 orang	2.237 orang	2.424 orang	2.798 orang
39	Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan bahaya dan ancaman bencana	1 Urusan Otonomi Daerah : Pembangunan sarana dan prasarana pemadam kebakaran 2 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan Pembangunan instalasi hydrant di kawasan permukiman padat/rawan kebakaran	Program Peningkatan Sarana, Prasarana Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan	1 Peningkatan Rasio kantor sektor pemadam kebakaran terhadap jumlah kecamatan			24/44		25/44
				2 Rata-rata waktu pemadaman kejadian kebakaran	180 menit	160 menit	140 menit	120 menit	120 menit
				3 Persentase jumlah mobil pompa yang siap dioperasikan	96%	97%	98%	99%	100%
				4 Rasio Hidrant Kering terhadap kawasan rawan kebakaran	1/56 Kawasan	10/56 Kawasan	20/56 Kawasan	30/56 Kawasan	50/56 Kawasan
40	Kerjasama dalam penyediaan rumah susun sewa	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Pembangunan superblok rumah susun sewa murah yang dilengkapi pasar, sarana kesehatan dan sarana khusus bagi masyarakat usia lanjut dan penyandang cacat	Program Penyediaan Perumahan Rakyat	1 Terbangunnya unit Rusunawa di lokasi pasar	0		6 tower struktur rusun di 4 lokasi pasar binaan (Rawa Buaya, Susukan, Semper, Tegal Alur)	3 Tower (arsitektur dan finishing)	1.920 unit hunian
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perumahan Rakyat	1 Terbangunnya Sarana dan Prasarana untuk masyarakat usia lanjut dan penyandang cacat			5 Lokasi	3 Lokasi	16 lokasi
41	Pengembangan rumah susun sewa	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Pembangunan rumah susun sewa pada lokasi-lokasi	Program Penyediaan Perumahan Rakyat	1 Jumlah unit Rusunawa yang terbangun (APBD)	118.01 unit hunian	0	700 unit hunian	543 unit hunian	Terbangunnya 2.443 Unit Hunian Tipe 30

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		strategis, lahan milik Pemda atau konsolidasi lahan dan bangunan		2 Jumlah unit Rusunawa yang terbangun (APBN)	2.430		600	2000	2.600
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan pendampingan masyarakat calon penghuni rumah susun	Program Penyiapan Masyarakat Calon Penghuni Rumah Susun	1 Terlaksananya Sosialisasi Hak dan Kewajiban Penghuni Rusun	4 wilayah kota administrasi	4 Wilayah Kota Administrasi	4 Wilayah Kota Administrasi	4 Wilayah Kota Administrasi	4 Wilayah Kota Administrasi
42	Pengembangan rusunami dan apartemen bersubsidi	1 Urusan Perumahan Rakyat : Mengendalikan pembangunan rusunami dan apartemen bersubsidi antara lain melalui Penyelesaian pembangunan rumah susun dan mempercepat proses penghunian rumah susun serta sosialisasi penyuluhan dan bimtek tentang cara dan etika tinggal dihunian vertikal	Program Kebijakan Pengembangan Perumahan	1 Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Perumahan, Pemukiman dan Gedung Pemda	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu	5 wilayah kota administrasi dan 1 kabupaten administrasi Kepulauan Seribu
		2 Urusan Perumahan : Melakukan Studi dan kajian tentang persepsi masyarakat terhadap hunian apartemen dan rumah tapak serta memfasilitasi pembentukan dan penguatan asosiasi penghuni apartemen	Program Penyiapan Masyarakat Calon Penghuni Rumah Susun	Termanfaatkannya studi dan kajian-kajian tentang persepsi masyarakat terhadap hunian apartemen dan rumah tapak	0	0	1 Kajian	sosialisasi	1 kajian
43	Rehabilitasi dan perbaikan rumah susun sewa yang dikelola Pemprov DKI Jakarta	1 Urusan Perumahan Rakyat : Melaksanakan Perbaikan rumah susun sewa yang dibangun pemerintah pusat untuk diserahkan kepada Pemprov DKI Jakarta	Program Koordinasi Serah Terima Rusun yang Dibangun Oleh APBN	1 Terlaksananya Perbaikan Rumah Susun		5 Lokasi rusun APBN			5 Lokasi rusun APBN yang diperbaiki
44	Penataan kawasan permukiman kumuh skala kota	1 Urusan Perumahan Rakyat : Menata kampung sepanjang daerah aliran sungai	Program Peningkatan Kualitas dan Perbaikan Kampung	1 Terlaksananya Penataan kampung sepanjang Daerah aliran sungai Ciliwung		Lokasi Ciliwung	Lokasi Ciliwung	Lokasi Ciliwung	Tertatanya daerah aliran sungai Ciliwung
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Menata kampung tematik (super kampung)		1 Jumlah unit Rusun tematik yang terbangun	0	0	0	526 Unit	826 Unit
		3 Urusan Perumahan Rakyat : Menata RW-RW Kumuh		2 Jumlah Lokasi Kampung Tematik	0	59 Lokasi	70 Lokasi	15 Lokasi	Tertatanya lokasi permukiman warga yang layak huni
				1 Jumlah RW Kumuh yang tertata		126 RW	78 RW	68 RW	392 RW kumuh
45	Peningkatan ruang terbuka hijau publik dan privat	1 Urusan Lingkungan Hidup : Menambah RTH Publik antara lain melalui penyediaan dan pembelian lahan baru dan Penggalangan peran swasta dalam penyediaan RTH Publik	Program Pemberdayaan dan Penggalangan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Pertamanan dan Pemakaman	1 Jumlah RTH yang dikembangkan Oleh Masyarakat	10 lokasi	20	20	20	110
				2 Jumlah kegiatan penggalangan dan pemberdayaan masyarakat	175 kegiatan	55	55	55	450 Kegiatan
				3 Jumlah kegiatan pengembangan RTH Kampung Terpadu oleh masyarakat	0	1	1	1	5 kegiatan
		2 Urusan Lingkungan Hidup : Pengembangan RTH privat antara lain melalui Penerapan regulasi untuk penambahan RTH Privat, penyediaan lahan minimal untuk hutan kota dan sentra pengembangan tanaman pangan dan hortikultura	Program Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	1 Luas Lahan Hutan Kota yang dikembangkan	minimal 640,84 Ha	minimal 5 lokasi	minimal 5 lokasi	minimal 5 lokasi	minimal 665,84 Ha
46	Peningkatan kualitas taman sebagai ruang publik	1 Urusan Lingkungan Hidup : Membangun dan mengembangkan taman, taman interaktif dan hutan kota sebagai ruang publik yang dapat dijadikan sarana rekreasi budaya betawi, sarana penyaluran	Program Peningkatan Kuantitas RTH Pertamanan dan Pemakaman	1 Luas Lahan RTH Taman dan makam yang dibebaskan	2725,74 Ha	50	50	50	2975,74 Ha
			Program Peningkatan	1 Luas Lahan Hutan Kota yang dibebaskan	41,38 Ha	40 ha	40 ha	40 ha	241,38 Ha

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017	
							2014	2015		
							Target	Target		
		Kreativitas atau <i>creative public space</i> serta berfungsi sebagai daerah resapan air	Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	2 Luas lahan yang dibebaskan untuk sentra tanaman pangan dan hortikultura	13,9 Ha	3 Ha	3 Ha	3 Ha	28,9 ha	
				3 Jumlah Pohon yang Ditanam Pada Kawasan Hutan Mangrove, Hutan Kota, Pesisir dan Permukiman	326.736 Pohon	40.000 Pohon	40.000 Pohon	40.000 Pohon	526.736 Pohon	
				4 Jumlah Lokasi RTH Kebun yang dikembangkan sebagai Agrowisata	4 Lokasi	5 Lokasi	10 Lokasi	10 Lokasi	10 Lokasi	
				Program Pengelolaan RTH Pertamanan dan Pemakaman	1 Luas RTH pertamanan dan pemakaman yang dikelola (ha)	2.718,34	7,40	50,00	50,00	2925,74 Ha
					2 Jumlah Lokasi RTH yang digunakan sebagai taman kreativitas publik	10	10	10	10	#REF!
				Program Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Pertanian dan Kehutanan	1 Jumlah lokasi hutan kota dan hutan mangrove yang dikembangkan sebagai Ekowisata/ Interaksi Publik	6 Lokasi	11 lokasi	16 lokasi	21 lokasi	31 lokasi
47	Pengembangan budaya Betawi yang bersinergi dengan budaya multikultur lainnya	1 Urusan Kebudayaan : Melakukan pembinaan budaya betawi dan budaya multikultur lainnya antara lain melalui peningkatan dan fasilitasi alkulturasi budaya nusantara dan budaya betawi	Program Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	1 Jumlah perlindungan dan pengembangan kebudayaan Betawi secara adaptif	3 Jenis pendokumentasian seni budaya yang hampir punah dan 3 Jenis pengembangan seni budaya betawi	5	5	5	28 Jenis pendokumentasian seni budaya yang hampir punah dan 20 Jenis pengembangan seni budaya betawi	
48	Pengembangan Jakarta sebagai pusat kebudayaan nasional	1 Urusan Kebudayaan : Menyelenggarakan event budaya nasional dan daerah antara lain melalui kerjasama dengan daerah lain melalui pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan budaya nusantara	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan	1 Jumlah penyelenggaraan/keikutsertaan event promosi kebudayaan tingkat nasional di Jakarta	10 event festival budaya nasional dan daerah	10	11	12	58 event festival budaya nasional dan daerah	
49	Pengembangan pusat-pusat kebudayaan di lima wilayah kotamadya dan Kepulauan Seribu	1 Urusan Kebudayaan : Melaksanakan pembangunan pusat-pusat kebudayaan di lima wilayah dan kepulauan Seribu serta peningkatan pemanfaatan balai kesenian daerah di lima wilayah	Program Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan	1 Jumlah pemanfaatan pusat kebudayaan di 5 (lima) wilayah dan Kepulauan Seribu	12 Lokasi Pusat Kebudayaan	21	30	40	61 Lokasi Pusat Kebudayaan	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	1 Jumlah Kawasan yang dikembangkan	4	4	4	4		
				2 Jumlah pengunjung wisata di 4 kawasan pengembangan budaya	2.239.224 Pengunjung	2.463.146 Pengunjung	2.709.461 Pengunjung	2.980.407 Pengunjung	15.037.755 Pengunjung	
			Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah pelaku kebudayaan yang mendapatkan wawasan dan ketrampilan	600	660	690	780	4.500 pelaku kebudayaan	
				2 Jumlah temu budaya	3	5	10	15	#REF!	
50	Revitalisasi kawasan Kota Tua Jakarta	1 Urusan Kebudayaan : Menata fisik lingkungan kawasan Kota Tua Jakarta antara lain melalui pembangunan sarana dan prasarana ekonomi kreatif	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	1 Persentase penataan kawasan kota tua pada zona inti dan zona 1	0	1,18%	8,74%	24,27%	100%	
				2 Jumlah bangunan yang terkonservasi dan termanfaatkan	0	0	3	5	#REF!	

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
51	Penataan bangunan dan gedung pemerintah yang bernuansa budaya Betawi	1 Urusan Perumahan Rakyat : Menata gedung-gedung pemerintah yang bernuansa budaya betawi	Program Pemeliharaan gedung Pemda	1 Tertata dan terpeliharanya Gedung Pemda		2 Lokasi	2 Lokasi	2 Lokasi	Terwujudnya Gedung Pemda yang bernuansa Betawi
		2 Urusan Perumahan Rakyat : Membangun Mesjid Raya bernuansa betawi di Jakarta Barat	Program Pembangunan gedung Pemda	1 Terbangunnya 1 Mesjid Raya bernuansa betawi di Jakarta Barat	0	DED	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Mesjid Raya
		3 Urusan Perumahan Rakyat : Menerapkan aturan bangunan/gedung bernuansa budaya betawi antara lain melalui penyusunan peraturan perundangan guna mendukung pelestarian bangunan yang bernuansa budaya betawi	Program Penyediaan Informasi Perumahan, Permukiman dan Gedung Pemda	1 Tersusunnya juknis teknis bangunan gedung Bernuansa Betawi	Belum ada pedoman untuk pembangunan Gedung yang bernuansa Betawi		Kajian	Pergub	Tersedianya Petunjuk Pelaksanaan Pembangunan Gedung Bernuansa Betawi
52	Penyelenggaraan event-event kebudayaan	1 Urusan Kebudayaan & Pariwisata : Menyelenggarakan karnaval dan festival budaya antara lain melalui peningkatan jumlah event karnaval di lima wilayah	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan Program Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	1 Jumlah Event seni budaya yang diselenggarakan	15 event kegiatan seni budaya nasional	20	21	22	110 event kegiatan seni budaya nasional
				1 Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Jakarta (Wisman / Wisnus)	2.125.513 / 28.880.000	2.300.000 / 31.200.000	2.500.000 / 33.600.000	2.750.000 / 36.000.000	13.750.000 / 182.400.000
		2 Urusan Kebudayaan : Menyelenggarakan event-event budaya betawi secara reguler antara lain melalui peningkatan frekuensi event budaya betawi pada ruang publik secara periodik	Program Pengembangan Promosi dan Informasi Kebudayaan	1 Jumlah event seni budaya betawi di ruang publik secara periodik	628 event	628	688	757	#REF!
53	Peningkatan kapasitas sanggar-sanggar budaya dan kesenian	1 Urusan Kebudayaan : Melakukan pembinaan aktivitas sanggar budaya antara lain melalui Peningkatan aktivitas dan eksistensi sanggar budaya	Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah event seni budaya yang diselenggarakan oleh sanggar budaya binaan	0	43	43	86	#REF!
		2 Urusan Kebudayaan : Memfungsikan Balai rakyat di kecamatan sebagai pusat kegiatan sosial-budaya komunitas kecamatan	Program Peningkatan Pelaku dan Kelembagaan Kebudayaan	1 Jumlah balai rakyat yang difungsikan sebagai pusat kegiatan sosial budaya	0	43	86	86	#REF!
54	Pengembangan skema jaminan dan perlindungan sosial bagi pekerja informal	1 Urusan Ketenaga Kerjaan : Memberikan jaminan sosial khususnya bagi pekerja informal antara lain melalui asuransi kesejahteraan sosial dengan sistem <i>cost sharing</i>	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	1 Persentase perusahaan yang wajib menyelenggarakan program perlindungan dan jaminan sosial tenaga kerja	55%	59%	63%	67%	75%
55	Pengembangan sarana dan prasarana OR di seluruh wilayah	1 Urusan Olahraga dan Pemuda : Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga dan pemuda antara lain melalui Penambahan jumlah dan peningkatan fungsi Gelanggang Remaja sebagai sarana untuk aktualisasi aktivitas seni-budaya pelajar, remaja dan mahasiswa serta Penambahan jumlah dan peningkatan fungsi Gelanggang Olahraga sebagai media pengembangan dan pembinaan olahraga	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Pemuda	1 Jumlah Gelanggang Remaja yang memenuhi standar	6	7	12	16	23
				2 Jumlah Kecamatan yang memiliki Gelanggang Remaja Kecamatan	35	35	36	37	38
				3 Jumlah Gelanggang Olahraga yang sesuai standar	2	2	2	3	4
				4 Jumlah Stadion Olahraga yang beroperasi	1	1	1	2	2
56	Peningkatan keterampilan	1 Urusan Ketenaga Kerjaan : Meningkatkan sarana dan	Program peningkatan	1 Persentase pencari kerja yang ditempatkan	60%	65%	70%	75%	85%

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
	dan kualitas tenaga kerja	prasarana Balai Latihan Kerja	kesempatan Kerja dan peningkatan sistem pelayanan penempatan tenaga kerja	2 Persentase Pencari kerja yang memperoleh informasi kesempatan kerja	68%	73%	78%	83%	93%
		2 Urusan Ketenagakerjaan : meningkatkan kurikulum pelatihan ketrampilan di Balai Latihan Kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	Program Penguatan sistem dan fasilitas pendukung pusat pelatihan kerja	1 persentase jumlah lulusan Pusat Pelatihan Kerja (PPK) yang ditempatkan	70,00%	72,00%	74,00%	76,00%	80,00%
57	Penyelenggaraan pembinaan kesadaran dan toleransi antar suku, agama, ras (SARA)	1 Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam negeri : Meningkatkan harmonisasi masyarakat dalam kemajemukan antara lain melalui pembinaan masyarakat dan lembaga keagamaan untuk meningkatkan kesadaran dan toleransi antara suku, agama, dan ras (SARA)	Program Pencegahan dan Penanggulangan Konflik	1 Berkurangnya potensi konflik di kalangan masyarakat	25 Konflik	22 Konflik	19 Konflik	16 Konflik	10 Konflik
				2 Cakupan Ormas Etnis dan Keagamaan yang memperoleh pengembangan wawasan kebangsaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan	48 Ormas Etnis, 10 Ormas Keagamaan
58	Peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan pemerintah dalam meningkatkan ketentraman dan ketertiban kota	1 Urusan Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri : Melakukan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran berperilaku budaya yang tertib, disiplin, ramah, sadar lingkungan, partisipatif dan bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara ketentraman kota	Program Pengembangan wawasan kebangsaan Program Pendidikan Politik Masyarakat	1 Cakupan Sekolah yang memperoleh pengembangan wawasan kebangsaan	50 sekolah	50 sekolah	50 sekolah	50 sekolah	300 Sekolah
				1 Meningkatnya partisipasi pemilih dalam Pemilu dan Pemilu Gub/Wagub	Pemilu legeslatif dan pilpres 65,67% , Pemilu Gub/Wagub 66,71%		Pemilu legislatif dan pilpres 70,67%		Pemilu legeslatif dan pilpres 70,67%
				2 Cakupan penduduk DKI Jakarta yang memiliki hak pilih memperoleh informasi penyelenggaraan Pemilu	7.034.061 pemilih	5% dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	5% dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	5% dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)	25% dari data DP4 (Fokus pada pemilih pemula)
			Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Jumlah Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang terdaftar dan mandiri	370 Ormas dan 638 LSM	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	5 dari 370 Ormas dan 25 dari 638 LSM yang terdaftar	30 Ormas dan 125 LSM yang mandiri dari jumlah Ormas dan LSM yang terdaftar
				2 Cakupan fasilitasi partai politik yang mendapatkan kuota kursi di legislatif	10 Partai Politik difasilitasi	10 Partai Politik difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi
		2 Urusan Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri : Meningkatkan kerjasama dengan TNI dan Polri untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban dan ketentraman kota	Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Berkurangnya potensi konflik di kalangan masyarakat	25 Konflik	22 Konflik	19 Konflik	16 Konflik	10 Konflik
		3 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga ketertiban lingkungan	Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Bidang Ketertiban Umum, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat						
59	Pengembangan kelembagaan pemerintah yang efisien dan efektif	1 Urusan Komunikasi dan Informatika : Melaksanakan Penguatan kelembagaan LPSE	Program Implementasi Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	1 Terlaksananya barang dan jasa secara elektronik dengan sistem nasional	60%	100%	100%	100%	
				2 Jumlah pengguna sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik yang terlatih	500 orang	700 orang	750 Orang	700 Orang	

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		2 Urusan Komunikasi dan Informatika : Melaksanakan Pemantauan langsung antara lain melalui CCTV di semua lokasi pelayanan publik dan kantor-kantor pemerintahan	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Jumlah titik CCTV yang beroperasi dikantor-kantor pemerintah, RSUD, sekolah dan BLK	0	42 Kecamatan, 42 Puskesmas kecamatan, 5 RSUD 6 (Balaikota dan kantor walikota)	261 Kelurahan	292 Puskesmas Kelurahan	
		3 Urusan Otonomi Daerah : Menata kelambagaan pemerintah daerah yang efektif dan efisien	Program Penataan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan SDM Aparatur	1 Terlaksananya penataan kelembagaan perangkat daerah pemerintah DKI Jakarta 2 Terlaksananya Penataan Kelembagaan pelayanan Publik 3 Tertatanya peringkat jabatan, kelas jabatan dan harga jabatan		Perda Organisasi Perangkat Daerah Perda Pelayanan terpadu 1 pintu Evaluasi Jabatan	Pergub Organisasi Perangkat Daerah Implementasi pelayanan terpadu		
60	Pengembangan struktur organisasi dan tata laksana pemerintahan yang akuntabel	1 Urusan Otonomi Daerah : Melakukan penataan kebutuhan organisasi dan tata laksana yang efektif dan efisien serta didukung sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi	Program Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	1 Terpenuhi SDM aparatur melalui sistem e-recruitment berbasis CAT (<i>Computer Assisted Test</i>) sesuai formasi jabatan	0	2.000 orang	2.000 orang	2.000 orang	10.000 orang
61	Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 Urusan Perencanaan Pembangunan dan Otonomi Daerah : mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan pembangunan antara lain melalui Pengembangan sistem informasi perencanaan yang terintegrasi dengan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan sistem informasi pengawasan pelaksanaan pembangunan	Program Peningkatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1 terintegrasinya sistem informasi perencanaan, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan sistem informasi pengawasan pelaksanaan pembangunan	sistem informasi perencanaan dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sudah terintegrasi	0	pengembangan sistem informasi pengawasan dan pelaksanaan pembangunan yang terintegrasi dengan sistem informasi perencanaan dan sistem informasi pengelolaan keuangan		
		2 Urusan Otonomi Daerah : Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan dan pemungutan Pajak Daerah antara lain melalui Penerapan online system pajak daerah	Program Sistem Informasi dan Teknologi Pajak Daerah	1 jumlah wajib pajak yang transaksinya dapat dimonitor secara online	800	3.350	6.250	9.400	#REF!
		3 Urusan Penanaman Modal : Meningkatkan kontribusi penerimaan BUMD antara lain melalui Pengelolaan BUMD dengan perbaikan manajemen, peningkatan profesionalisme BUMD dan dan penerapan Reward and Punishment terhadap Manajemen BUMD serta divestasi atau likuidasi terhadap perusahaan daerah yang belum membaik kesehatannya.	Program Peningkatan Kinerja BUMD	1 Jumlah setoran PAD dari BUMD	1% dari PAD	1% dari PAD	1% dari PAD	2% dari PAD	3% dari PAD

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		4 Urusan Penanaman Modal : Meningkatkan Investasi Daerah yang berkualitas dan selektif untuk mendukung perekonomian daerah yang lebih efisien, efektif dan inklusif dengan tetap menggunakan prinsip good governance	Program Peningkatan Investasi	1 Peningkatan realisasi investasi PMA dan PMDN	PMA : Rp. 45 Triliun PMDN : Rp. 9,84Triliun	PMA : Rp. 48,48 Triliun PMDN : Rp. 10,59 Triliun	PMA : Rp. 52,09 Triliun PMDN : Rp. 11,38 Triliun	PMA : Rp. 55,62 Triliun PMDN : Rp. 12,15 Triliun	PMA : Rp. 63,94 Triliun PMDN : Rp. 13,97 Triliun
		5 Urusan Perindustrian : Meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk industri dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan dan peningkatan pelatihan SDM yang komprehensif dan berkualitas guna mewujudkan industri kreatif dan kompetitif	Program peningkatan kualitas produk industri	1 Terfasilitasinya produk industri yang memnuhi standar	300 produk berstandar	10	12	20	297 Produk
62	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan yang berkelanjutan	1 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan kompetensi SDM antara lain melalui pendidikan dan pelatihan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 Jumlah pegawai Pemda DKI yang mengikuti seleksi program tugas belajar	160 Orang	200 Orang	250 Orang	250 Orang	
63	Pengembangan sistem reward and punishment dalam pengembangan sumberdaya manusia	1 Urusan Otonomi Daerah : menerapkan sistem <i>reward and punishment</i> yang adil dan sesuai dengan karakteristik organisasi	Program Peningkatan Disiplin dan Kinerja Aparatur	1 Terlaksananya penilaian kinerja secara objektif bagi pegawai Pemda DKI Jakarta		ujicoba sistem sasaran kinerja pegawai (SKP)	implementasi dan evaluasi sistem sasaran kinerja pegawai (SKP)	penyempurnaan Sistem Pengukuran Kinerja Pegawai	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Melaksanakan lelang jabatan	Program Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	1 tersedianya sistem promosi dan mutasi pegawai secara terbuka (open bidding)	0	lurah dan camat	eselon II tertentu	Kepala Puskesmas	lurah, camat dan eselon tertentu
64	Peningkatan kepedulian masyarakat pada pembangunan politik dan demokrasi	1 Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri : melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam kehidupan politis dan demokrasi	Program Pendidikan Politik Masyarakat	1 Meningkatnya partisipasi pemilih dalam Pemilu dan Pemilu Gub/Wagub	Pemilu legeslatif dan pilpres 65,67% ,		Pemilu legislatif dan pilpres 70,67%		Pemilu legeslatif dan pilpres 70,67% ;
					Pemilu Gub/Wagub 66,71%				Pemilu Gub/Wagub 71,71%
65	Peningkatan kapasitas dan peran partai politik dalam pembangunan politik dan demokrasi	1 Melakukan pembinaan terhadap partai politik	Program Penguatan Hubungan Kelembagaan	1 Cakupan fasilitasi partai politik yang mendapatkan kuota kursi di legislatif	10 Partai Politik difasilitasi	10 Partai Politik difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi	100% Partai politik yang memperoleh Kuota Legislatif yang difasilitasi
66	Peningkatan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan	1 Urusan Perencanaan Pembangunan : Melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan antara lain melalui proses musrenbang, dan Pelaksanaan rembug warga.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Perencanaan Pembangunan	1 Presentase Aspirasi masyarakat yang diakomodir.	17,91%	18%	26%	34%	
		2 Urusan Otonomi Daerah : Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat	Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kelurahan						
67	Pengembangan mekanisme pengaduan berbasis sistem informasi yang real-time	1 Urusan Komunikasi dan Informatika : penyediaan saluran pengaduan antara lain melalui berbagai alat dan media	Program Komunikasi, Data dan Informasi Publik	1 Jumlah aspirasi warga Jakarta yang direspon dari berbagai saluran media	33% Aspirasi yang terespon	44%	50%	70%	75%
		2 Urusan Komunikasi dan Informatika : Menyediakan kemudahan akses informasi kepada masyarakat			1 Tersedianya sarana informasi kepada masyarakat	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media Sosial	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media Sosial	Media Cetak, media elektronik, media Luar Ruang, Website, Media

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017		
							2014	2015			
							Target	Target			
68	Penataan dan perbaikan sarana dan prasarana pelayanan publik yang lebih baik (cepat dan berkualitas)	1 Urusan Otonomi Daerah : Menyelenggarakan pelayanan prima di Kelurahan dan Kecamatan 2 Urusan Otonomi Daerah : Melakukan perbaikan dan penataan sarana dan prasarana pelayanan publik	Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kelurahan Program Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Kecamatan Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1 Integritas pelayanan publik	7,6	7,9	8,2	8,4	9		
69	Peningkatan kapasitas aparatur sebagai garda terdepan pelayanan	1 Urusan Otonomi Daerah : melaksanakan peningkatan kapasitas aparatur pelayanan publik antara lain melalui pendidikan dan pelatihan untuk membentuk karakter pelayanan publik	Program Pendidikan dan Pelatihan	1 Integritas pelayanan publik	7,6	7,9	8,2	8,4	9		
70	Pengembangan sistem informasi dalam mendukung pelayanan publik yang lebih baik	1 Urusan Penanaman Modal : Membangun jaringan komunikasi perijinan investasi secara online	Program Pelayanan Penanaman Modal	1 Persentase pelayanan perijinan/ non perijinan yang tepat waktu	40%	60%	70%	80%	100%		
		2 Urusan Otonomi Daerah : Menyederhanakan jalur birokrasi perijinan dengan meningkatkan penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	Program Penataan dan Pengelolaan Ketatalaksanaan Kota/Kabupaten	1 Jumlah Jenis Perizinan yang dilayani	74 jenis	74 jenis	74 jenis				
		3 Urusan Otonomi Daerah : Menerapkan sistem informasi pelayanan publik		2 berfungsinya sistem informasi pelayanan publik di PTSP	1) Sistem Jaringan Lokal 2) Masih bersifat "kantor pos" 3) 3.017 Pemohon 4) Tingkat kepuasan masyarakat 79,73%			1) Sistem Jaringan Online 2) Badan Perijinan Terpadu 3) > 10.000 pemohon perizinan 4) Tingkat		1) Sistem Jaringan Online 2) Badan Perijinan Terpadu 3) > 10.000 pemohon perizinan 4) Tingkat	
71	Peningkatan akses pelayanan pendidikan bagi seluruh golongan masyarakat	1 Urusan Pendidikan : Melaksanakan Wajib Belajar 12 Tahun yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat antara lain melalui Pemberian Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Biaya Operasional Buku (BOB) bagi peserta didik di sekolah negeri dan Swasta pemberian biaya personal Siswa Miskin (BPSM) antara lain melalui Pemberlakuan KARTU JAKARTA PINTAR	Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun	1 Persentase APK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK							
				SD	109,83%	110,50%	111,20%	111,90%	113,40%		
				SMP	110,62%	111,12%	112,20%	113,30%	115,50%		
				SMA dan SMK	87,25%	90,00%	92,50%	95,00%	0,97		
				2 Persentase peserta didik putus sekolah							
				SD	0,03	0,02	0,02	0,01	0,00		
				SMP	0,22	0,16	0,11	0,05	0,00		
				SMA dan SMK	0,77	0,55	0,41	0,27	0,05		
				3 Persentase Peserta didik penerima BOP (negeri dan swasta)	89,2	90,55	93,25	95,95	100		
				4 Cakupan sekolah penerima Bantuan Buku	SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta serta SMP/MTs	SMP/MTs Swasta	SD/MI Negeri	SD/MI Swasta	Seluruh sekolah pada semua jenjang		
				5 Persentase peserta didik dari keluarga miskin penerima Kartu Jakarta Pintar	3,84	100	100	100	100		
				2 Urusan Pendidikan : Meningkatkan Pemenuhan Hak-hak Anak di Sekolah	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	1 Presentase Jumlah sekolah ramah anak	0	10%	20%	30%	50%
						2 Jumlah sekolah yang memiliki kantin kejujuran	231	500	1.000	1.500	2.500
3 Jumlah sekolah yang menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1.299	1.400	1.600			1.800	2.500				
4 Jumlah kejadian tawuran pelajar	3	0	0			0	0				
3 Urusan Pendidikan : Memberikan bantuan/hibah untuk pembangunan gedung sekolah swasta ataupun hibah meubelair	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	1 Jumlah Lembaga Pendidikan Swasta Penerima Hibah	0	0	5	5	20				
		4 Urusan Pendidikan : Meningkatkan daya tampung peserta didik	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah sekolah yang dibangun	2	2	3	4	6		

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017				
							2014	2015					
							Target	Target					
		5 Urusan Pendidikan : Meningkatkan sekolah yang berfungsi dengan baik	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	Persentase gedung sekolah yang berfungsi dengan baik	90	91	92	93	95				
72	Peningkatan kualitas layanan pendidikan	1 Urusan Pendidikan : Meningkatkan kualitas lulusan peserta didik antara lain melalui Penyebaran sekolah-sekolah unggulan ke seluruh wilayah, dan antara lain melalui Penyempurnaan sistem rayonisasi dan peningkatan karakter bagi kualitas didik	Program Peningkatan Mutu Pendidikan	1 Persentase Kelulusan									
				SD	100	100	100	100	100				
				SMP	99,99	100	100	100	100				
				SMA	99,65	99,7	99,85	99,95	100				
				SMK	99,92	99,94	99,98	100	100				
				2 Rata-rata Nilai UN									
				SD	7,43	7,5	7,6	7,7	8				
				SMP	7,65	7,7	7,8	7,85	8				
				SMA	7,23	7,5	7,6	7,7	8				
				SMK	7,78	7,8	7,85	7,9	8				
				3 Jumlah sekolah Reguler di pinggiran Jakarta yang ditingkatkan menjadi Unggulan	0	0	0	25	75				
				4 Perbandingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) antara lokal, umum, prestasi dan non DKI	0 : 90 : 5 : 5	45 : 45 : 5 : 5	45 : 45 : 5 : 5	45 : 45 : 5 : 5	45 : 45 : 5 : 5				
				2 Urusan Pendidikan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas guru / pendidik	5 Persentase Guru / pendidik yang memenuhi standar kompetensi								
6 Rasio guru terhadap peserta didik													
SD													
SMP													
SMA dan SMK													
73	Peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk DKI Jakarta	1 Urusan Kesehatan : Menerapkan sistem jaminan pembiayaan menyeluruh (<i>total coverage</i>) bagi masyarakat antara lain melalui Penerapan pelayanan kesehatan gratis bagi seluruh warga miskin dan rentan antara lain melalui pemberlakuan KARTU JAKARTA SEHAT	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	1 Cakupan masyarakat miskin dan rentan ber- KTP DKI Jakarta yang mendapat layanan kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%				
				2 Urusan Kesehatan : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Masyarakat di pasar-pasar tradisional/rumah susun	1 Jumlah Pasar yang menyediakan pelayanan kesehatan	0	5	10	15	25			
				2 Jumlah rumah susun milik Pemda yang menyediakan Fasilitas layanan kesehatan	0	2	7	12	24				
				3 Urusan Kesehatan : Mengembangkan Puskesmas Rawat inap	1 Jumlah Puskesmas Kecamatan yang telah memiliki fasilitas Rawat Inap selain Rumah Bersalin	19	27	38	44	44			
				4 Urusan Kesehatan : Menambah kapasitas Tempat Tidur kelas tiga pada RSUD.	1 Persentase Kapasitas tempat tidur kelas Tiga (3) di RSUD	72	73	74	75	80			
				5 Urusan Kesehatan : Membentuk dan mengembangkan Kelurahan siaga aktif	1 Persentase Kelurahan siaga aktif	50	50	55	60	70			
				6 Urusan Kesehatan : menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di kelurahan	1 Jumlah Kelurahan yang menerapkan STBM	2	6	12	18	30			
				7 Urusan Kesehatan : Meningkatkan cakupan akses layanan kesehatan pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)	1 Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	21,67%	90%	95%	95%	97%			
				74	Pengendalian pertumbuhan penduduk alami dan urbanisasi	1 Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera : KB Gratis	Program Keluarga Berencana	1 <i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	2,3	2,3	2,3	2,2	2,1
								2 Jumlah Pasangan Usia Subur yang menjadi peserta KB Baru	364.916	366.785	403.030	439.275	511.765
Program Bina Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga	3 Jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif	1.041.081	1.061.043					1.102.686	1.144.329	1.185.972			

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI AWAL 2012	KONDISI 2013	TARGET KINERJA PROGRAM PRIORITAS DAN KERANGKA PENDANAAN		KONDISI AKHIR 2017
							2014	2015	
							Target	Target	
		2 Urusan Kependudukan : Membuat kajian pola mobilitas dan migrasi penduduk kedalam dan keluar Jakarta	Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pemanfaatan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1 tersusunnya kebijakan penanganan mobilitas dan migrasi penduduk	0		1 kajian		
		3 Urusan Sosial : Melakukan studi dan kajian demografis dan sosiologis tentang kelompok PMKS (gelandangan, pengemis, dan tuna wisma)	Program Pelayanan Rehabilitasi Sosial	Jumlah dokumen studi dan kajian demografis dan sosiologis tentang kelompok PMKS	0	0	1	Implementasi	Implementasi